

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Desain program kreasi celengan sampah dibuat berdasarkan hasil analisis kemudian dikembangkan menjadi sebuah program yang memuat tiga kegiatan yang saling berkaitan, yaitu sosialisasi program kreasi celengan sampah, gerakan mengumpulkan sampah, dan kreasi celengan sampah. Runtutan aktivitas dari ketiga kegiatan tersebut dituangkan ke dalam bentuk *blueprint* agar kegiatan dapat tergambar secara jelas dan terstruktur. Setiap bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan dilist secara jelas untuk kemudian dibuat dan dikumpulkan agar mempermudah pelaksanaan program. Sebelum program kreasi celengan sampah ini diimplementasikan kepada siswa, peneliti melakukan validasi terlebih dahulu kepada ahli untuk melihat kelayakan program kreasi celengan sampah.

Kelayakan program kreasi celengan sampah diperoleh dari hasil penilaian ahli penelitian pengembangan, ahli IPA, dan praktisi pendidikan. Hasil kelayakan program berdasarkan penilaian ahli penelitian pendidikan sebesar 92,5 %, dari ahli IPA 96,2%, dan 95% diperoleh dari praktisi pendidikan. Semua penilaian masuk dalam kategori sangat layak, sehingga dapat disimpulkan program yang dikembangkan sangat layak untuk diimplementasikan.

Implementasi program kreasi celengan sampah dilaksanakan di kelas V SDN Malaka. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi program kreasi celengan sampah. Sosialisasi membutuhkan waktu satu hari, kegiatan ini berisi transfer ilmu pengetahuan mengenai sampah, jenis-jenis sampah, persoalan sampah, dan demonstrasi sederhana program kreasi celengan sampah untuk mengelola sampah. kegiatan kedua adalah gerakan mengumpulkan sampah yang berlangsung selama lima hari. Semua siswa kelas V aktif berpartisipasi mengikuti kegiatan ini sesuai dengan arahan dan setiap celengan sampah yang dikumpulkan siswa dicatat. Selanjutnya adalah kegiatan puncak dari program ini, yaitu kreasi celengan sampah yang berlangsung selama satu hari. Siswa membuat produk untuk menghias taman secara berkelompok. Ada kelompok yang membuat kursi, meja, pola pot tanaman, dan taplak meja.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil dan simpulan dari penelitian ini, terdapat implikasi yang perlu diperhatikan dalam menanamkan cinta lingkungan dan kreativitas siswa. Dalam pendidikan, siswa tidak hanya membutuhkan informasi berupa teori yang harus dihapal saja dan selesai pada waktu ujian, melainkan harus ada *impact* yang dapat dimaknai oleh siswa dalam kehidupannya kelak. Pendidikan yang diberikan di sekolah perlu diseleraskan dengan berbagai peristiwa nyata yang akan siswa alami. Seperti halnya dalam menanamkan cinta terhadap lingkungan, pada realitanya siswa hanya dijejali sebuah teori mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup yang perlu mereka hapal, tetapi arti dari teori tersebut tidak benar-benar mereka rasakan. Oleh karena itu, kegiatan yang berkesinambungan yang didampingi dengan praktik langsung seperti kegiatan yang dilakukan dalam program celengan sampah itu dapat menjadi penyempurna dalam menanamkan pendidikan karakter cinta lingkungan.

Dalam memberikan pendidikan cinta lingkungan guru perlu mengajak siswa mendalami permasalahan yang banyak dihadapi dalam lingkungan agar terbentuk sebuah empati dalam diri siswa. Dari hal itu siswa akan menyadari apa yang menjadi tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Sentuhan seperti ini bisa guru berikan dalam bentuk sosialisasi sederhana atau perbincangan hangat sebelum masuk ke dalam pembelajaran efektif. Siswa bisa belajar dan bertanya banyak hal terkait apa yang ingin mereka ketahui. Sentuhan guru penting adanya untuk memberikan pandangan yang benar kepada siswa dalam memaknai sebuah permasalahan.

Berkontribusi dalam menyelesaikan suatu masalah lingkungan tidak harus terpaku pada ikut membersihkan sampah di sungai melainkan guru atau sekolah bisa membuat sebuah program yang bisa mengajak siswa melakukan pembiasaan-pembiasaan positif untuk mencintai lingkungan. Program atau kegiatan yang dirancang harus dikemas dalam kegiatan yang menarik supaya siswa merasa senang dan ingin ikut terlibat dalam kegiatan itu dan konsisten melakukannya. Selain menanamkan cinta lingkungan, hal yang dibahas dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa. Setiap siswa pasti memiliki potensi yang bisa dikembangkan untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat dengan segala bentuk

keaktivitas yang mereka miliki. Sehingga, tidak ada salahnya guru memberikan kegiatan yang bisa memfasilitasi siswa untuk menyalurkan keterampilan dengan kreatif. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini bahwa siswa merasa senang melakukan kreasi celengan sampah karena bisa menyalurkan apa yang menjadi keinginan mereka di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang diuraikan di atas maka peneliti memberikan rekomendasi kepada warga sekolah terkait penelitian program celengan sampah dalam menanamkan cinta lingkungan dan kreativitas siswa kelas V. Beberapa rekomendasi tersebut, antara lain:

Program kreasi celengan sampah memiliki rangkaian kegiatan yang saling berkesinambungan dan bermanfaat dalam menjaga lingkungan, sehingga siswa akan mengingat dan memaknai setiap kegiatan itu menjadi sebuah pengalaman yang benar-benar mereka alami karena program ini tidak berbicara soal teori saja. Dari hasil penelitian siswa terlihat antusias melaksanakan program ini dikarenakan rangkaian kegiatan yang diciptakan baru dan menarik untuk diikuti. Oleh karena itu, hendaknya pendidik menambah wawasan mengenai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar dan memikirkan kontribusi apa yang bisa dilakukan pada bidang pendidikan dalam mencintai lingkungan. Meskipun kontribusi itu bernilai kecil, tapi setidaknya pendidik sudah memberikan pondasi positif bagi siswa.

Sebagai agen perubahan yang mewarisi segala hal yang ada di lingkungan, dimulai dari segala manfaat yang diperoleh sampai dengan beribu permasalahan lingkungan yang tidak pernah cepat terselesaikan, siswa memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan agar tetap layak ditinggali. Oleh karena itu, siswa hendaknya turut berkontribusi secara aktif menjadi aktivis lingkungan dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif yang sifatnya sederhana yang bisa dilakukan di sekolah dan di rumah secara konsisten. Mengingat hal positif sekecil program kreasi celengan sampah inipun, jika terus dilakukan secara berulang dampaknya akan luar biasa baik bagi keberlangsungan kehidupan.

Berbicara mengenai implementasi program kreasi celengan sampah dalam kehidupan siswa khususnya pada bidang pendidikan, dalam pelaksanaannya

peneliti menjumpai hambatan yang membuat program kreasi celengan sampah ini berjalan kurang sempurna. Hambatan yang peneliti temukan adalah terkait motivasi siswa yang tidak konsisten dari awal hingga akhir pelaksanaan. Oleh sebab itu, bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan pengembangan program dalam menanamkan cinta lingkungan dan kreativitas siswa perlu menyiapkan *effort* lebih dan rencana yang lebih matang untuk memantik motivasi siswa agar tetap konsisten selama menjalankan program dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.